TAKHTA DAN MIMBAR

***Suatu* Kajian *Hermeneutik* Yesaya 9:1-6 *tentang Kuasa dan* Relevansinya bagi Kepemimpinan Gereja Masa Kini.**

TESIS

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja

Sebagai Persyaratan Utama Guna Memperoleh Gelar Pasca Sarjana

Stratum dua Magister Teologi (M.Th)

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
TAKNTORAJA
Tgl, Terima .'05-^-20^
No. Induk
No. Kias _____
Diteli/
Hadiah d?.ri *
Terima d^fi
Harga • :

Okywenty Kombong

NIM: 13010106

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI

(STAKN) TORAJA

2015

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Okywenty Kombong
Tempat/Tanggal Lahir	: Gandangbatu/ 20 Juli 1973
NIRM	:13010106
Program Studi	: Teologi
Tahun Masuk	:2013
Pembimbingan Tesis	: 1. Dr. Joni Tapingku, M.Th
	2. Dr. Maidiantius Tanyib, M.Th
Judul Tesis	: Takhta dan Mimbar
	Suatu kajian Hermeneutik Yesaya 9:1-6 tentang kuasa dan Relevansinya bagi Pemimpin Kristen masa kini.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah ini berupa tesis yang saya ajukan sebagai persyaratan pengajuan gelar Magister Teologi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja adalah benar-benar sebuah karya akademis saya sebagai mahasiswa pascasarjana yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi plagiasi/penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ulusalu, 24 Juli 2015

Yang menyatakan,

Okywenty Kombong

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : TAKHTA DAN MIMBAR

Sub Judul : Suatu kajian Hermeneutik Yesaya 9:1-6 tentang kuasa dan Relevansinya bagi Pemimpin Kristen masa kini.

Dipersiapkan oleh : Okywenty Kombong

NIRM *:13010106*

Program Studi : Teologi

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka kami sebagai *dosen pembimbing* menyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan Penguji Ujian Tesis.

Tana Toraja, 24 Juli 2015

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Joni Tapingku, M.Th	**Dr. Maidiantius Tienyid, M.Th**
NIP. 196702442005011003	NIP.197705052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : TAKHTA DAN MIMBAR

Sub Judul : Suatu kajian Hermeneutik Yesaya 9:1-6 tentang kuasa dan Relevansinya bagi Pemimpin Kristen masa kini.

Dipersiapkan oleh : Okywenty Kombong

NIRM :13010106

Program Studi : Teologi

Pembimbingan Tesis : 1. Dr. Joni Tapingku, M.Th

2. Dr. Maidiantius Tanyib, M.Th

Telah dipertahankan di depan dewan penguji ujian tesis (S2) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 29 Juli 2015.

Dewan Penguji:

1. Dr. A.Kabanga', M.Th (.....)
2. Dr. I Made Suardana, M.Th (.....)
3. Dr. Joni Tapingku, M.Th (.....)
4. Dr. Maidiantius Tanyib, M.Th (.....)

Panitia Ujian

Ketua,

Dr.Abraham S. Tanggulungan, M Si

NIP. 197205102005011004

Sekertaris,

Dr.Selvianti, M.Th

NIP.197701172009012007

Mengetahui

Ketua STAKN Toraja

Salmon Pamantung, M.Th

NIP. 197607272006041001

Direktur Pascasarjana STAKN Toraja

Dr.Abraham S. Tanggulungan, M.Si

NIP. 197205102005011004

Mazmur 28:7

TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.

Matius 20:25-28

Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu,
bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah
rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar
menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah
demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di
antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu,
dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu,
hendaklah ia menjadi hambamu;
sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani,
melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya
menjadi tebusan bagi banyak orang."

ABSTRAK

Okywenty Kombong, nirm 13010106, 2015 menyusun tesis dengan judul TAKHTA DAN MIMBAR: Kajian Hermeneutik Yesaya 9:1—6 dan Relevansinya bagi Kepemimpinan Gereja Masa Kini.

Berkenaan dengan kepemimpinan Gereja maka yang sangat penting dalam pertumbuhan gereja adalah menyangkut kepemimpinan, karena titik fokus dan sumber kekuatan dalam mencapai tujuan gereja terletak pada kepemimpinan seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus berdasar pada hikmat, petunjuk, dan kuasa yang berasal dari Allah. Bagi seorang pemimpin, memercayai Allah sebagai realitas tertinggi dan meyakini otoritas kuasa-Nya adalah dasar untuk membangun fondasi sebuah kepemimpinan. Namun Kenyataan dalam kehidupan masa kini menunjukkan bahwa kepemimpinan seorang pemimpin sudah mulai bergeser makna oleh pemimpin itu sendiri, misalnya sebagai prestise atau ajang persaingan yang dimotivasi oleh persoalan ekonomi, bahkan sudah dianggap biasa oleh seseorang. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah memahami Relevansi Konsep Kuasa sebagai tahta dan mimbar dalam teks Yesaya 9:1-6 bagi kepemimpinan gereja masa kini.

Pendekatan Hermeneutik menjadi pendekatan yang paling relevan dalam penelitian ini karena metode kualitatif bertumpu pada kemampuan interpretasi dan mengadakan hermeneutik dalam Perjanjian Lama. Kemudian digunakan juga metode pengamatan untuk melihat relevansi dan masalah yang dibahas dalam tesis ini.

Berdasarkan hasil interpretasi teks dan pengamatan pada gereja masa kini, maka hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Yesaya 9:1-6 menunjuk kepada Mesias adalah pemimpin yang ditahbiskan sebagai pemimpin, baik dari garis keturunan Raja Daud, maupun dari garis kapasitas, kharisma dan kuasa yang melekat padanya. Sebagai pemimpin, Mesias sungguh paham apa yang harus dikeijakannya dalam semua jabatan kepemimpinan yang diembannya. Seorang pemimpin sebagai wakil Allah harus menjadikan mimbar sebagai altar utama dalam gereja, tempat untuk menyuarakan suara Allah dan memimipin umat Allah berdasarkan kebenaran dan keadilan Allah menuju kepemilikan syalom / damai sejahtera.